



**GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN ESTETIK DAN FONETIK
PADA PEMAKAI GIGI TIRUAN LENGKAP
DI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS TRISAKTI**

**THE OVERVIEW OF THE ESTHETICS AND PHONETIC
SATISFACTION RATE OF COMPLETE DENTURE PATIENTS AT
FACULTY OF DENTISTRY TRISAKTI UNIVERSITY**

Niko Falatehan, Eddy Kusumah

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti
Correspondence email to: niko.prosto@gmail.com

ABSTRAK

Kehilangan seluruh gigi merupakan masalah kesehatan yang diderita oleh kebanyakan lansia. Jika masalah ini tidak diperbaiki akan mengganggu kecantikan (estetik) dan gangguan bicara (fonetik) pada pasien lansia. Untuk mengatasi masalah ini pasien dibuatkan gigi tiruan lengkap (GTL). Pasien lansia memiliki beragam tingkat kepuasan tergantung dari hasil pelayanan yang diberikan dan GTL yang dibuatkan. Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien dalam menggunakan gigi tiruan lengkap dari segi estetika dan fonetik. Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental yang bersifat observasional deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pembagian kuisioner kepada pasien lansia pengguna gigi tiruan lengkap yang berada di Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM) Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Usakti Jakarta Barat yang berusia 60 tahun keatas sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil analisis program SPSS menggunakan *windows* versi 22.0 menunjukkan bahwa pengguna gigi tiruan lengkap terhadap faktor estetika memiliki tingkat kepuasan 67% dan tidak puas 33%. Demikian juga faktor fonetik memiliki tingkat kepuasan sebesar 74% dan tidak puas 26%. Berdasarkan data yang diperoleh penggunaan gigi tiruan lengkap lebih banyak pada pasien perempuan yang berusia 60-74 tahun. Tingkat kepuasan estetika penggunaan gigi tiruan lengkap di RSGM FKG Usakti wanita lebih rendah dibandingkan pria.

Kata Kunci: Gigi tiruan lengkap, estetika, fonetik

ABSTRACT

Tooth loss entirely is one of the health problems that elderly people suffer from. This problem affects esthetics and phonetic functions for the elderly people. The edentulous state can be solved by using a complete denture. Elderly patients have various degrees of satisfaction which depend on the provided services and final result of the complete denture. The objective of this study was to determine the degrees of patient's satisfaction in terms of esthetics and phonetics while using complete dentures. This was a non-experimental descriptive observational study. The collection of data was conducted by using questionnaires that were given to 30 elderly patients (60 years old or above) of complete dentures in Dental Hospital Trisakti, West Jakarta. Analysis test using SPSS program for windows version 22.0 showed the satisfaction on esthetic factors by 67% and 33% dissatisfaction. To add, phonetic factor have satisfaction rates of 74% and 26% on dissatisfaction rate. The female patients of complete denture were mostly in the age of 60-74 years old. The level of esthetics satisfaction in using complete dentures in RSGM FKG USAKTI for females was lower than males.

Keywords: Complete denture, esthetics, phonetic

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi terbanyak di dunia dengan tingkat kepadatan penduduk terbanyak pada urutan ke empat di dunia. Dengan kepadatan penduduk seperti ini, masalah kesehatan menjadi beragam, beberapa masalah kesehatan di Indonesia yang banyak dijumpai adalah: (1) Penyakit jantung; (2) Penurunan fungsi hati; (3) Penurunan fungsi lambung; dan (4) Sakit gigi. Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dirasakan masih sangat tinggi, hal ini terjadi karena tingkat kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya tergolong rendah. Karena masyarakat cenderung meminta perawatan gigi untuk menghilangkan rasa sakit saja. Padahal dokter gigi mengharapkan agar pasiennya rutin untuk memeriksakan dirinya, sehingga dapat mengobati dan mencegah komplikasi-komplikasi yang lebih lanjut.¹

Buruknya keadaan gigi dan mulut pasien bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni: (1) Pendidikan; (2) Ekonomi; (3) Sosial; (4) Budaya; (5) Umur. Sehingga perawatan yang akan dilakukan setiap pasien akan berbeda-beda tergantung dari faktor-faktor tersebut. Menurut WHO, usia lanjut digolongkan menjadi 4, yaitu usia pertengahan (*middle age*), 45-59 tahun; lanjut usia (*elderly*), 60-74 tahun; lanjut usia tua (*old*), 75-90 tahun; dan usia sangat tua (*very old*), diatas 90 tahun. Menurut data internasional dari *Bureau of the Census USA*, Indonesia memiliki angka pengingkatan lansia tertinggi di dunia yaitu mencapai 414 persen dari tahun 1990-2025, sehingga sebagai dokter gigi kita harus meningkatkan perawatan di bidang lansia.^{1,2}

Masalah kesehatan gigi yang diderita oleh kebanyakan lansia adalah kehilangan gigi seluruhnya. Jika masalah ini tidak diperbaiki maka akan mengganggu estetik, fonetik, dan mastikasi pasien.³ Untuk mengatasi masalah tersebut pasien dibuatkan Gigi Tiruan Lengkap (GTL). GTL merupakan suatu gigi tiruan yang menggantikan seluruh gigi yang hilang pada lengkung rahang.⁴

Selain faktor fonetik, terdapat faktor lain yang juga penting peranannya dalam bidang GTL yaitu estetik. Menurut Young^{5,6}, kualitas utama dari estetik adalah kecantikan, harmonis, dan alami. Maka dokter gigi harus memperhatikan keinginan pasien untuk hasil

yang lebih baik. Faktor estetik pada GTL merupakan peranan penting terhadap kepercayaan diri seseorang dan berpengaruh terhadap interaksi sosial kepada masyarakat, hal ini dapat dilihat dari warna, bentuk, dan posisi gigi. Jika terjadi kesalahan terhadap pemilihan warna maka dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan diri pasien terhadap penampilannya.^{7,8}

Pemakaian GTL untuk pertama kalinya akan membuat pasien susah untuk berbicara atau berbicara tidak jelas, karena fonetik jarang sekali dilakukan evaluasi dan lebih mengevaluasi estetik, nyaman dan mastikasi. Sehingga kemampuan pasien untuk berbicara terabaikan. Jenis kelamin pun juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat adaptasi pemakaian GTL, karena dalam 1 hari perempuan mengucapkan 20,000 kata, sedangkan laki-laki mengucapkan 7,000 kata.³ Menurut Niko⁵ pasien rata-rata akan susah mengucapkan beberapa huruf seperti "S dan Z", dan pasien akan terbiasa dengan GTL barunya selama 2 minggu pasca pemakaian. Warna gigi dan fonetik pasien dapat menjadi faktor penentu dari tingkat kepuasan pasien.

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul akibat membandingkan antara persepsi terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan. Kepuasan pasien merupakan komponen penting dari perawatan gigi karena dapat mempengaruhi kepercayaan pasien terhadap dokter gigi.⁷

Uraian diatas selanjutnya melatarbelakangi munculnya penelitian ini. Penelitian ini lebih mengimplementasikan pada distribusi tingkat kepuasan pasien dalam pemakaian GTL dalam hal estetik dan fonetik di RSGM FKG Usakti daerah Jakarta Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan perawatan dan tingkat kepuasan pasien di RSGM FKG Usakti dalam pemakaian GTL dari segi estetik dan fonetik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan di RSGM FKG Usakti.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan di RSGM FKG Usakti. Pada bulan Oktober 2016. Subjek Penelitian diambil secara *consecutive sampling* (*non probability sampling*) yaitu subjek yang datang dan memenuhi kriteria inklusi diikuti

pada penelitian ini sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi yaitu 30 subjek penelitian dimana jumlah sampel diperoleh menggunakan rumus *cross-sectional*, dengan kriteria inklusinya adalah pasien dengan usia 60 tahun keatas menggunakan GTL. Penelitian ini diawali dengan penjelasan kepada subjek penelitian mengenai jalannya penelitian dan meminta persetujuan subjek penelitian (*informed consent*), setelah subjek penelitian menyetujui maka diinstruksikan untuk mengisi lembar kuisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan mengenai tingkat kepuasan estetik dan fonetik pemakai GTL. Setelah memperoleh data dari kuisioner terkumpul dilakukan tabulasi ke dalam program *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows version 22.0* (Armonk, NY: *IBM Corp.*) dengan uji statistik deskriptif. Pada pengolahan data hasil kuisioner akan digolongkan menjadi puas atau tidak puas. Jika pasien menjawab ya >50% maka pasien tersebut digolongkan puas, tetapi bila pasien menjawab tidak >50% maka digolongkan tidak puas.

HASIL

Berdasarkan total sampel yang mengisi kuisioner diperoleh jumlah lansia wanita lebih banyak yaitu 18 orang, jika dibandingkan dengan lansia pria yaitu 12 orang.(Tabel 1)

Tabel 1. Gambaran sampel lansia penggunaan gigi tiruan lengkap berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Pria	14	47
Wanita	16	53

Tabel 2. Gambaran sampel lansia pengguna gigi tiruan lengkap berdasarkan umur (WHO)

Umur	Jumlah	%
45–59 tahun (<i>middle aged</i>)	-	0
60–74 tahun (<i>elderly</i>)	21	70
75–90 tahun (<i>old</i>)	9	30
90 tahun ke atas (<i>very old</i>)	-	0

Berdasarkan Tabel 2 mengenai pengelompokan umur lansia menunjukkan

bahwa lansia pengguna gigi tiruan lengkap lebih banyak pada kelompok umur 60–74 tahun (*elderly*) berjumlah 21 orang (70%). Selanjutnya kelompok 75–90 tahun (*old*) dengan jumlah 9 orang atau 30%.

Tabel 3. Gambaran sampel lansia pengguna gigi tiruan lengkap berdasarkan tingkat kepuasan

Variabel	Jumlah	Wanita	Pria	%
Estetik				
Puas	20	10	10	67
Tidak puas	10	6	4	33
Fonetik				
Puas	22	10	12	74
Tidak puas	8	6	2	26

Berdasarkan Tabel 3 memperlihatkan bahwa pasien yang puas dari segi estetik sebanyak 20 orang atau 67% dan pasien yang tidak puas secara estetik sebanyak 10 orang atau 33%. Sedangkan dari segi fonetik pasien yang merasa puas adalah sebanyak 22 orang atau 74% dan secara fonetik pasien yang tidak puas adalah 8 orang atau 26% serta didapatkan hasil bahwa tingkat kepuasan estetik pada wanita lebih rendah dibandingkan pria.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data sampel sesuai dengan pembagian kelompok usia menurut WHO, kelompok usia 60–74 tahun (*elderly*) yang menggunakan gigi tiruan lengkap berjumlah 21 orang dan kelompok usia 75–90 tahun (*old*) yang menggunakan gigi tiruan lengkap berjumlah 9 orang. Dengan meningkatnya usia, jumlah sampel menjadi lebih sedikit atau mengalami penurunan. Hal ini terjadi dengan meningkatnya usia terjadi penurunan daya tahan fisik atau mengalami perubahan fisiologis, seperti mengidap suatu penyakit yang memerlukan perawatan intensif sampai kematian.^{11,12} Terjadi penurunan adaptasi dan potensi regenerasi sel dan jaringan, jaringan penyangga gigi, rahang, lidah, warna gigi, dan bahkan kelenjar saliva mengalami perubahan yang cukup signifikan, oleh karena itu kelompok usia diatas 90 tahun (*very old*) dijumpai sangat sedikit.^{13,14} Terlihat pula jumlah sampel wanita yang memakai gigi tiruan lengkap yaitu 16 orang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah sampel pria yang menggunakan gigi tiruan lengkap sebanyak 14 orang. Hasil ini sesuai dengan angka harapan

penduduk Indonesia, dimana angka harapan hidup wanita 74 tahun dan pria 68 tahun.^{15,16}

Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif menunjukkan gambaran bahwa lansia pengguna gigi tiruan lengkap di RSGM FKG Usakti Jakarta Barat, memiliki tingkat kepuasan yang cukup (Tabel 3). Berdasarkan data yang diperoleh dari kuisioner, dapat diketahui bahwa pasien lansia pengguna gigi tiruan lengkap yang puas dari segi fonetik lebih banyak dijumpai pada pria yaitu 12 orang jika dibandingkan dengan wanita yaitu 10 orang.

Hal ini sesuai dengan penelitian McMillan¹⁷ yang menyatakan bahwa wanita lebih susah untuk dipuaskan dibandingkan dengan pria sehingga standar kepuasan wanita lebih tinggi dibandingkan pria. Dari hasil penelitian didapat bahwa pasien di RSGM FKG Usakti Jakarta Barat yang menggunakan gigi tiruan lengkap diperoleh jumlah lansia wanita yang tidak puas dari segi fonetik yaitu 6 orang dan pria terdapat 2 orang.

Dijumpai pula pasien gigi tiruan lengkap yang tidak puas dalam segi estetik lebih banyak pada pasien wanita yang berjumlah 6 orang jika dibandingkan dengan pasien lansia pengguna gigi tiruan lengkap pria yang berjumlah 4 orang. Dari hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa pasien lansia yang memiliki tingkat kepuasan yang tinggi dalam hal estetik berjumlah 20 orang, yang diantaranya adalah 10 orang lansia wanita dan 10 orang lansia pria. Hal ini sejalan dengan Vervoon¹⁸ yang menyatakan bahwa wanita lebih mementingkan estetik dibandingkan fungsi lainnya, sehingga wanita ingin lebih terlihat menarik.¹⁹

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa berdasarkan data kuisioner pasien lansia di RSGM FKG Usakti umumnya memiliki tingkat kepuasan yang cukup tinggi karena pembuatan gigi tiruan lengkap yang cepat dan tepat waktu, dengan hasil kerja dan pelayanan dari mahasiswa koas RSGM FKG Usakti, namun pada lansia pengguna gigi tiruan lengkap masih dijumpai pasien yang merasa tidak puas dengan hasil kerja mahasiswa koas RSGM FKG Usakti. Hal ini terjadi karena penanganan pasien lansia memakan waktu yang cukup lama sehingga menyebabkan perubahan dan perbedaan dalam jaringan mulut dengan model kerja, juga terjadi kesalahan pertama kepada operator

dalam menentukan DVO, pemilihan warna pada elemen atau bentuk gigi sehingga mempengaruhi tingkat kenyamanan dan kepuasan pasien. Kesalahan kedua kepada laboratorium yang membuat GTL tidak sesuai dengan instruksi.²⁰

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat ditarik simpulan bahwa berdasarkan hasil uji deskriptif menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kepuasan pada pasien lansia yang menggunakan gigi tiruan lengkap dimana tingkat kepuasan wanita lebih rendah dibandingkan pria terutama dalam hal estetik karena standar kepuasan estetik pada wanita lebih tinggi. Melalui data yang diambil dari lembar kuisioner, pasien lansia pengguna gigi tiruan lengkap di RSGM FKG Usakti memiliki tingkat kepuasan yang tinggi.

Untuk memaksimalkan hasil penelitian, disarankan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah subjek yang lebih banyak dan merata, sehingga dapat mewakili semua populasi untuk dapat mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap gigi tiruan lengkap dari segi estetik dan fonetik. Retensi dan stabilitas pada pembuatan gigi tiruan lengkap perlu diperhatikan oleh para mahasiswa koas RSGM FKG Usakti sehingga memperoleh tingkat kepuasan pasien yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alhamdan EM. *Assessing the Dental Treatment Needs of Female Patients at the Dental College, Riyadh, Saudi Arabia*. Oral Health and Dent Man J 2016; 15(3):172-178.
2. Vern L, Alan C, David M. *Sourcebook of Family Theory and Research*. 2005. h.414
3. Roesler DM. Complete denture success for patients and dentists. *Int Dent J* 2003;53:340-5.
4. Falatehan N. *Metode Baru Untuk Menilai Adaptasi pemakai Gigi Tiruan Penuh Rahang Atas Berdasarkan Palatogram Konsonan Linguo-Palatal Bahasa Indonesia*. (Thesis). Jakarta: Universitas Indonesia; 2013: h.14-21
5. Ahmed N. Ahmend M. Jafri Z. *Esthetics Considerations in the Selection of Teeth for Complete*

- Denture Patients: A Review *Annals of Dental Specialty* J 2013;1(1):4-6
6. Madhav. Esthetic Failures in Fixed Partial Dentures. *J Int Dent Med Res* 2010;3(3):146
 7. Biljana A, Jusuf Z. Measuring customer satisfaction with service quality using American Customer Satisfaction Model (ACSI Model). *Int J Acad Res in Business and Social Scie* 2011;1(3):236-258.
 8. Handjani YS, Widaja NT. *Gambaran Kesehatan pada Masyarakat Lansia di DKI Jakarta dan Hubungan dengan Determinannya*. (Thesis). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya; 2007: h.146-156
 9. Nugroho W. *Komunikasi Dalam Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC. 2009. h. 5-11.
 10. Darmojo B. *Geriatric (Ilmu kesehatan Usia Lanjut)*. Ed ke-5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2014. h. 46.
 11. Taringan S. *Pasien Prosthodonti Lanjut Usia: Beberapa Pertimbangan Dalam Perawatan*. Medan; USU; 2005.h.8-13
 12. Gunadi HA, Margo A, Burhan LK, Suryatenggara F, Setiabudi I. *Buku Ajar Ilmu Geligi Tiruan Sebagian Lepas* Jilid 1. Jakarta: Hipokrates;1995: h.33-27
 13. Stanley, Mickey, Beare PG. *Buku Ajar Keperawatan Gerodontik*. Jakarta: EGC. 2006. h.180-218
 14. Siti MR, Mia FE, Rosidawati, Jubaedi A, Batubara I. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika. 2012. h. 2-20
 15. Esan TA, Olusile AO, Akeredolu PA, Esan AO. *Socio-demographic factors and edentulism the Nigerian experience*. *BMC Oral Health*. 2004; 4(3): p:1-6.
 16. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. *Gambaran kesehatan lanjut usia di Indonesia*. Jakarta: Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. 2013. h. 1-5.
 17. Allen PF, Mcmillan A.S. A review of the functional and psychosocial outcomes of edentulousness treated with complete replacement dentures. *J Can Dent Assoc* 2003;69(10):662-9.
 18. Vervoorn, Seiffert, Spasetti VJ. Factors Associated with Satisfaction with Complete Denture Therapy. *J Prosthodont* 1996;5:84-90.
 19. Boedi S. *Mengenal Kelainan Dalam Mulut yang Menyertai Diabetes Melitus*, *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi* 2003;1(2):60-64.
 20. Charles WE, Jack HR, James MT. *Synopsis of Complete Denture*. Philadelphia: Lea and Febiger.1975. p.321-6.